

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya bersifat kuantitatif yang sistematis, terstruktur, terencana dengan kejelasan dari awal sampai akhir penelitiannya serta tidak bisa terpengaruhi oleh kondisi dilapangan. Penggunaan angka diharuskan pada penelitian kuantitatif dimulai dari mengumpulkan datanya, menafsirkan datanya serta menyajikan perolehan datanya. Perolehan yang disajikan dapat berupa gambar, grafik dan tabel yang dapat memberikan informasi dan meningkatkan daya serap pembaca (Ginting, 2018).

Penelitiannya mengaplikasikan metode deskriptif yang ditujukan memerikan gejala, kejadian ataupun fakta dengan akuratnya terkait ciri tertentu dari suatu daerah atau penduduk yang disajikan dalam bentuk angka (Sudaryono, 2016: 194).

3.2. Sifat Penelitian

sifat penelitiannya pengembangan (*developmental research*) yaitu bukan hanya untuk mendeskripsikan relasi antara keadaan sekarang melainkan untuk memahami perubahan yang terjadi. Tujuan penelitian ini ingin mencapai urutan, perubahan atau pola tentang sesuatu, maka penelitian pengembangan harus disusun secara konseptual serta terkendali (Yusuf, 2017: 82).

3.3. Lokasi Penelitian Dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ini sebagai sasaran memperoleh data yang dipergunakan didalam penelitiannya, penelitiannya dilangsungkan di PT Frisian flag Kota Batam, kantor BCI yang terletak di Komplek Citra Buana Center Park Blok E/8, Kp Pelita dan kantor AKA yang terletak di Tanjung Uncang, Industrial Park Blok G No 12 Cammo, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Periode penelitian yang di rencanakan di lakukan mulai September 2021 hingga sampai Januari 2021. Pengumpulan data dilakukan pada jam kerja untuk melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner. Periode waktu penelitian dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Periode Penelitian

Kegiatan Penelitian	Sept-21				Okt-21				Nov-21				Des-21				Jan-22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengajukan judulnya	■	■	■																	
Pencarian Referensi				■	■	■	■	■												
Mengumpulkan Data									■	■	■	■								
Mengolah Data													■	■	■	■				
Menyelesaikan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2021

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Tiap populasi penelitiannya harus dinyatakan secara individual eksplisit, yang berarti besarnya populasi serta daerah yang dicakup penelitian. Penggunaan populasi bertujuan untuk mendapati besar kecilnya anggota sampel yang diperoleh dari anggota populasi dan membatasi keabsahan daerah generalisasi. Didalam penelitian ini, peneliti mengambil PT. Frisian flag Kota Batam yaitu sebanyak 110 orang karyawan sebagai populasi.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Hasyim et al., 2020) sampel ialah bagian populasinya yang dipilih memakai teknik pengambilan sampel. Sampel diharuskan memaparkan situasi populasinya, bermakna kesimpulannya dari hasil penelitiannya harus menjadi kesimpulannya populasi juga.

Tekniknya didalam penelitian ini ialah *non probability sampling*, yang tidaklah memerikan kesempatannya bagi anggota populasinya yang tentukan dijadikan sampel (Ahyar et al., 2020: 364). Jenis *non probability* sampling yang di pakai dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (*sensus*).

3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel (Ahyar et al., 2020: 367). Dalam penelitian ini jumlah populasi karyawan di PT Frisian flag Kota Batam terdiri 110 orang, maka peneliti menetapkan untuk menerapkan teknik *sampling* jenuh, dimana seluruh karyawan PT Frisian flag Kota batam dijadikan sebagai sampel.

3.5. Sumber Data

Sumber data primernya berpacu pada terkumpulnya data secara langsung. Umumnya langkah menghimpun datanya ialah dengan bereksperimen serta melakukan survei. Sedangkan data sekunder sudah dikumpulkan tidak langsung misalnya dari sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan (Bentar et al., 2017).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Diamati dari metodenya ataupun tekniknya bisa dilangsungkan (Arisanti et al., 2019) dengan :

1. Wawancara

Dipakai bila penulis melangsungkan studi pendahuluan didalam menemukan permasalahan yang diharuskan dilangsungkan penelitian dan berkeinginan menelusuri hal lain terkait respondennya.

2. Kuesioner

Dipakai dengan memerikan serangkaian pernyataan pada respondennya untuk diberi jawabannya. Teknik ini paling efisien jika berkeinginan menelusuri kepastiannya terkait variabelnya serta mengetahui harapan respondennya.

3. Studi Kepustakaan

Pengumpulan datanya dari mempelajari dan mengutip dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan arsip laporan dari lokasi penelitian.

3.7 Defenisi Operasional Variabel

Menurut (Mukhid, 2019: 67) operasional variabel merupakan variabel yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di defenisikan yang dapat di amati. Penyusunan defenisi operasional perlu di lakukan agar memudahkan pengukuran konsep atau konstruk yang di amati yang sedang di selidiki.

Pengertian lainnya tentang defenisi operasional variabel menyebutkan bahwa operasional merupakan pemberian defenisi terhadap variabel penelitian secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lain serta pengukurannya. Tanpa adanya operasionalisasi variabel, peneliti dapat mengalami kesulitan dalam nenentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual (Juhana Nasrudin, 2019: 20).

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1.1 Motivasi

Menurut(Iendi Zelvien Adhari, 2019: 19) motivasi adalah kondisi mental yang mendorong di lakukannya suatu tindakan (*action/activities*) dan memberikan kekuatan (*energy*) yang mengarah kepada pencapain kebutuhan, memberi kepuasan, atau mengurangi tidak seimbangan.

Menurut (Sembiring, 2020) indikator – indikator motivasi kerja terbagi menjadi 6 indikator, yaitu :

1. Promosi
2. Prestasi Kerja

3. Pekerjaan itu sendiri
4. Pengharapan
5. Pengakuan
6. Keberhasilan dalam bekerja

Item pernyataan indikator motivasi kerja adalah sebagai berikut:

1. Karyawan mendapatkan promosi jabatan bagi yang memiliki kinerja yang baik diperusahaanPerusahaan memberikan penghargaan yang layak bagi karyawan yang berprestasi
2. Kemampuan karyawan dalam mengembangkan diri melalui pencapaian jenjang karir
3. Adanya pemberian kompensasi dan bonus-bonus tambahan dari perusahaan yang diharapkan oleh setiap karyawan
4. Kinerja setiap karyawan dihargai oleh atasan baik secara kualitas maupun kuantitas
5. Perasaan bangga dan nyaman dengan keberhasilan dan prestasi yang di capai

3.7.1.2. Disiplin Kerja

Menurut (Ariko, Fitriani Meilinda, 2018) disiplin kerja ialah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.

Menurut (Arda, 2017) beberapa yang menjadi indikator-indikator disiplin kerja ialah sebagai berikut :

1. Tujuan dan kemampuan
2. Teladan pemimpin

3. Balas jasa
4. Keadilan
5. Waskat
6. Sanksi hukuman
7. Ketegasan
8. Hubungan kemanusiaan

Item pernyataan indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kemampuannya
2. Pimpinan sebagai teladan dan panutan bagi bawahan dalam kelangsungan pekerjaan yang dilakukan
3. Gaji yang diberikan sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan
4. Sikap pimpinan dalam memperlakukan karyawan secara adil dan tidak membedakan satu dengan yang lain
5. Pengawasan pimpinan terhadap karyawan dalam mengontrol setiap sikap dan moralnya
6. Pemberian sanksi hukuman bagi karyawan terhadap pelanggaran aturan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan cukup wajar
7. Pimpinan berani bersikap tegas terhadap bawahanya dan bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai sanksi yang ditetapkan
8. Hubungan dan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan dan dengan setiap rekan kerja dalam perusahaan.

3.7.2. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Mukhid, 2019: 62) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobsevasi dan di ukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang di perkenalkan oleh peneliti.

3.7.2.1. Kinerja Karyawan

Menurut (Ariko, Fitriani Meilinda, 2018) kinerja karyawan adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun secara kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya, dan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Sembiring, 2020) indikator untuk mengukur kinerja karyawan ada 4 adalah sebagai berikut :

1. Mutu kerja
2. Kualitas kerja
3. Ketangguhan
4. Sikap

Item pernyataan kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Mutu kerja dari seorang karyawan sudahsesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan
2. Kualitas kerja karyawan sudah memenuhi standar perusahaan
3. Karyawan mampu memberi loyalitas yang lebih dalam bekerja
4. Saling mendukung antara tim yang satu dengan tim yang lainnya dalam bekerja

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Mendorong seragkain proses perilaku manusia untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau instansi.	a. Promosinya b. Prestasi kerjanya c. Pekerjaannya itu sendiri d. Pengharapannya e. Pengakuannya f. Keberhasilannya dalam bekerja	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Proses tindakan yang akan mengendalikan periaku seseorang yang menunjukkan nilai-nilai kualitas kerja, ketangguhan, ketaatan dan ketepatan waktu serta sikap yang secara langsung dapat mempengaruhi pekerjaan.	a. Teladan Pemimpin b. Balas Jasanya c. Keadilannya d. Waskatnya e. Sanksi Hukumannya f. Ketegasannya g. Hubungan Kemanusiaanya	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Pekerjaan yang menghasilakn kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah di berikan kepadanya.	a. Mutu Kerja b. Kualitas Kerja c. Ketangguhan d. Sikap	Likert

Sumber: Peneliti, 2021

3.8. Metode Analisis Data

Didalam menganalisis haruslah konsisten dengan paradigmanya, teorinya dan metodenya. Dipenelitian kuantitatifnya analisa datanya dilangsungkan berkronologis sesudah keseluruhan datanya terkumpul dan dikelola serta dianalisa berdasar metodenya yang sudah ditentukannya. Didalam penelitiannya ini memakai regresi linear berganda guna menganalisa pengaruhnya diantara variabel serta software yang digunakan adalah SPSS 25

3.8.1 Statistik Deskriptif

Dipergunakan menganalisa datanya dengan menjabarkan datanya yang sudah terkumpul tanpa menyimpulkan penyajian datanya kedalam tabel ataupun

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

bentuk penyajian data lainnya (Sugiarto & Hongyanto Setio, 2020: 10). Rumusnya sebagai berikut :

Rumus 3. 3 Rentang Skala

Sumber : (Setianigsih & Kader, 2018)

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

$$RS = \frac{110 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{110(4)}{5}$$

$$RS = 88$$

Perhitungan nilai rentang skalanya adalah 88. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dijabarkan antara lain, yakni :

Tabel 3. 4 Rentang Skala

Rentang Skala	Penilaian
110-198	Sangat Tidak Setuju
199-287	Tidak Setuju
288-376	Netral
377-465	Setuju

466-554	Sangat Setuju
---------	---------------

Sumber : Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

Untuk mempermudah melangsungkan uji validitasnya dan reliabilitasnya dengan mengaplikasikan SPSS versi 25.

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Tepatnya ataupun cermatnya instrumennya didalam mengukur keakuratan itemnya didalam kuesioner. Validitas memaparkan jauhnya perbedaan perolehan alat ukur dengan yang sebenarnya diantara respondennya (Hidayat, 2021: 12). Formula guna mendapati korelasi *product moment pearson* yakni :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \text{Rumus 3.2 Product Moment}$$

Sumber : (Hidayat, 2021: 12)

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah Skor item

$\sum Yi$ = jumlah Skor total (item)

n = Jumlah responden

3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas data dipakai untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data (Hasyim et al., 2020). Variabel digolongkan reliabel apabila perolehan Cronbach's Alphanya melebihi 0,6.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{12}} \right] \quad \text{Rumus 3. 4 Cronbach's Alpha}$$

Sumber : (Wibowo,agung, 2012: 52)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varian

σ_1^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Guna menelusuri perolehan residualnya terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas bisa diuji memakai Histogram Regression Residual yang berstandar dan juga mengaplikasikan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 25. Kurva digolongkan normal jika: Kolmogorov-Smirnov signya $> 0,05$ (Hasyim et al., 2020).

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ditemui adanya kaitan antar variabel bebas atau tidak. Baiknya model yakni tidak berkolerasi antar variabel bebas. Menelusuri ada tidaknya multikolinearitas jika perolehan VIF < 10 dan perolehan *Tolerance* $> 0,10$ (Rizki Novriyanti Zahara & Hidayat, 2017).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk membuktikan adanya ketidaksamaan model regresi terhadap variabel dan residual dari keseluruhan observasi. Penelitian ini memakai metode uji koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam arti mengkolerasikannya dengan hasil regresi dengan keseluruhan variabel bebas (Arisanti et al., 2019).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y). Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber : (Arisanti et al., 2019)

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Motivasi

X_2 = Disiplin Kerja

e = *Error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dikatakan uji R^2 bermaksud mengukur jauhnya kapasitas suatu permodelan untuk memperjelas keragaman variabel terikatnya. Koefisien kepastian berada pada kisaran 0 dan 1. Perolehan R^2 menunjukkan sedikitnya kapasitas variabel bebasnya didalam mengklarifikasi variabel terikatnya yang terbatas dan mempengaruhi, jika R^2 adalah mendekati 1, variabel dependen mempengaruhi semua data yang diberikan (Priyatno, 2019: 66).

3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan elemen penting dalam suatu penelitian ilmiah, khususnya pada penelitian kuantitatif. Hipotesis dapat dilihat dari teori yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah suatu alat yang besar dayanya untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya (Ahyar et al., 2020: 329). Pengujian hipotesis untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik T (T-test) dan uji statistik F (F-test).

3.9.1. Uji statistik T(T-test)

Umumnya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independen secara individu saat menjelaskan variasi variabel dependen. Kriterianya yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig_{nya} < 0,05$ (Arisanti et al., 2019).

3.9.2 Uji statistik F(F-test)

Untuk mengujikan keseluruhan variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Kriterianya yakni $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ (Arisanti et al., 2019).